

UNES Journal of Community Service

Volume 8, Issue 2, December 2023

P-ISSN: 2528-5572

E-ISSN: 2528-6846

Open Access at: <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS>

PEMANFAATAN TEKNOLOGI CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS TIK

USE OF CLASSROOM TECHNOLOGY IN ICT-BASED LEARNING

Efani Desi¹, Siti Aliyah², Mas Ayoe Elhias Nst³, Fithry Tahel⁴, Erwin Ginting⁵, Habibah Nabila Lubis⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Sistem Informasi, Universitas Potensi Utama

E-mail: efanidesi88@gmail.com¹, aliyahsiti478@gmail.com², masayoe02@gmail.com³, fithrytahel01@gmail.com⁴, erwinginting82@gmail.com⁵, habibah@gmail.com⁶

INFO ARTIKEL

Kata kunci

google classroom, teknologi, TIK, pembelajaran

ABSTRAK

Saat ini perkembangan pendidikan sangat dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu dari perkembangan teknologi informasi yang berperan penting dalam dunia pendidikan yaitu pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom*. Pembelajaran dengan *Google Classroom* ini efektif digunakan bagi siswa di Indonesia bahkan di seluruh dunia sebagai penghubung antar pendidik dengan siswa ketika belajar *OnLine*. Tujuan dari penggunaan *Google Classroom* ini adalah untuk melatih kemandirian dan kepedulian belajar siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa ketika belajarnya tidak di dalam ruangan kelas. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa siswa dapat menggunakan teknologi berbasis TIK dalam manajemen pembelajaran dengan *Google Classroom* untuk belajar *OnLine* yaitu mengumpulkan tugas-tugas kelas, berkomunikasi dengan guru dan lain sebagainya. Guru juga sangat diuntungkan dengan menggunakan *Google Classroom* ini yaitu semua data dari siswa-siswanya terrecord dengan baik.

Copyright © 2023 UJCS. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Keywords:

google classroom,
technology, ICT,
learning

ABSTRACT

Currently, the development of education is greatly influenced by the rapid progress of information and communication technology. One of the developments in information technology that plays an important role in the world of education is learning using Google Classroom. Learning with Google Classroom is effectively used for students in Indonesia and even throughout the world as a liaison between educators and students when learning online. The purpose of using Google Classroom is to train students' learning independence and awareness in increasing students' interest in learning when they are not studying in the classroom. The results of this research concluded that students can use ICT-based technology in learning management with Google Classroom for OnLine learning, namely collecting class assignments, communicating with teachers and so on. Teachers also really benefit from using Google Classroom, namely that all data from their students is recorded well.

Copyright © 2023 UJCS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini yang sering disebut dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat memberikan sebuah dampak baik bagi perkembangan masyarakat khususnya siswa-siswi. Perkembangan TIK menjadikan pergeseran orientasi belajar dari *outside-guided* menjadi *self-guided*. Selain itu, TIK juga memainkan peranan penting dalam memperbaharui konsepsi pembelajaran yang lebih mutakhir, fleksibel, efektif, dan efisien. Pemanfaatan TIK terhadap dunia pendidikan khususnya di sekolah merupakan penghubung konsep smart school dalam menunjang pembelajaran konvensional. Tujuan utamanya adalah memecahkan masalah belajar dan memfasilitasi pembelajaran untuk meningkatkan kinerja mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan Permendikbud RI Nomor 119 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Langkah selanjutnya perlu adanya dukungan dari dunia pendidikan untuk dapat menghasilkan siswa yang mampu berdaya saing. Dukungan tersebut tidak lain dari para guru yang memberikan kompetensi untuk perkembangan potensi yang ada pada para siswa. Peran seorang guru tidak hanya menggali potensi diri siswa saja tapi juga dapat menentukan pengaturan kelas, pengendalian siswa, dan mengevaluasi hasil belajar para siswa. Kegiatan dalam proses belajar mengajar tersebut kini juga dapat dilakukan dengan pembelajaran *online*. Maka dalam hal ini dapat mendukung dengan penggunaan *Learning management system* (LMS) yaitu *google classroom*, untuk digunakan para siswa sebagai media *self-service* dan *self-guided* secara cepat dan akurat yang tak terbatas oleh ruang dan waktu.

Oleh karenanya maka penting bagi guru untuk dapat menguasai Learning management system (LMS) yaitu *google classroom* agar dapat menggunakan pola belajar secara mandiri, terstruktur, produktif, kreatif dan inovatif dengan adanya interaksi program pembelajaran elektronik yang terkini mengikuti perkembangan TIK. *Google classroom* dapat memudahkan guru dalam membuat, membagi materi pembelajaran, membrikan tugas, mengumpulkan tugas, dan memberikan nilai untuk para siswa.

Maka perlu adanya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang harus diberikan kepada para guru dengan tujuan memberikan pelatihan dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Classroom Dalam Pembelajaran Berbasis TIK” untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di SMP Swasta Amalyatul Huda.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan dengan cara deskriptif. Dimana jenis penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sugiyono,2017). Metode tersebut merupakan cara yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada serta hubungan antara fenomena yang ditelitinya. Metode deskriptif analitis dari fakta yang diperoleh diharapkan dapat menemukan kecenderungan atau kemungkinan adanya fenomena hasil pembelajaran (Ketut Sutame,2020). Siahaan (2020) menyatakan bahwa pembelajaran yang biasanya dilakukan 100 persen secara tatap muka di sekolah harus mengalami perubahan yang signifikan. Ketika semua sektor pendidikan harus tetap menjalankan proses belajar mengajar, TIK akhirnya menjadi jalan satu-satunya untuk dapat terpenuhinya harapan semua pemangku kepentingan sekolah. TIK berperan sebagai sarana atau media pembelajaran untuk melakukan pembelajaran secara daring atau online guna memutus penyebaran COVID 19. Hal ini selaras dengan pendapat Massie & Nababan (2021) yang menjelaskan jika media pembelajaran harus diusahakan sebaik mungkin dengan memanfaatkan teknologi sehingga mampu mendukung dan mempermudah pembelajaran daring. Akan tetapi, pemahaman tentang penggunaan Learning Management System (LMS) dalam memberikan dan mengambil materi, mengumpulkan tugas yang masih dirasa sulit dan kurang ini, masih menjadi masalah bagi guru dan peserta didik (Pujianto, 2021). Kenyataannya hal ini membuat baik guru dan peserta didik bersama belajar memahami dan menggunakan TIK dalam pendidikan sebagai sarana pembelajaran baik dalam penyampaian materi, penugasan, dan penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuat kelas di *Google Classroom*, silakan terlebih dahulu masuk (login) menggunakan akun masing-masing guru yang sudah terdaftar di *google* Setelah berhasil masuk, silakan ikuti panduan sebagai berikut :

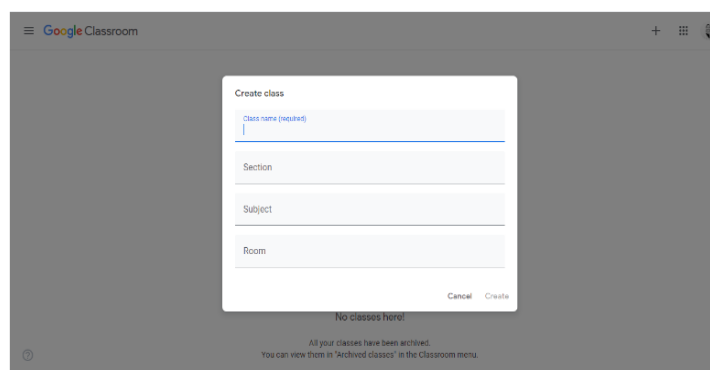
1. Langkah pertama buka aplikasi classroomnya di menu aplikasi *google* seperti gambar ini





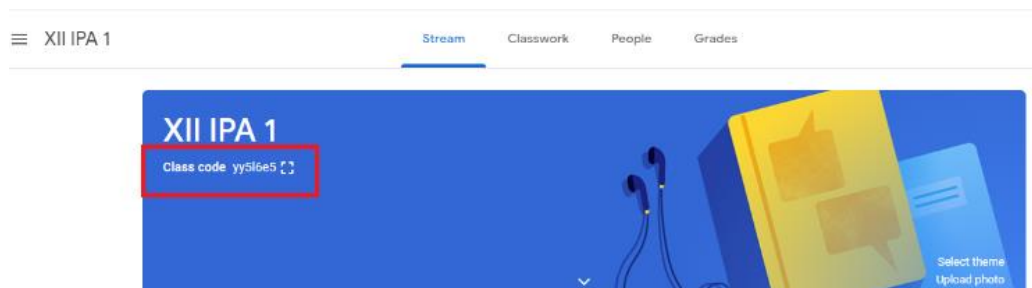
Gambar 1. Halaman Awal *Google Classroom*

2. Kemudian untuk membuat kelas di *classroom* ini, pilih *create class* lalu buat nama kelas sesuai dengan kelas yang diajarkan. Setelah itu, klik *create*. Maka kelasnya akan tercipta dan tampilannya seperti gambar dibawah ini :



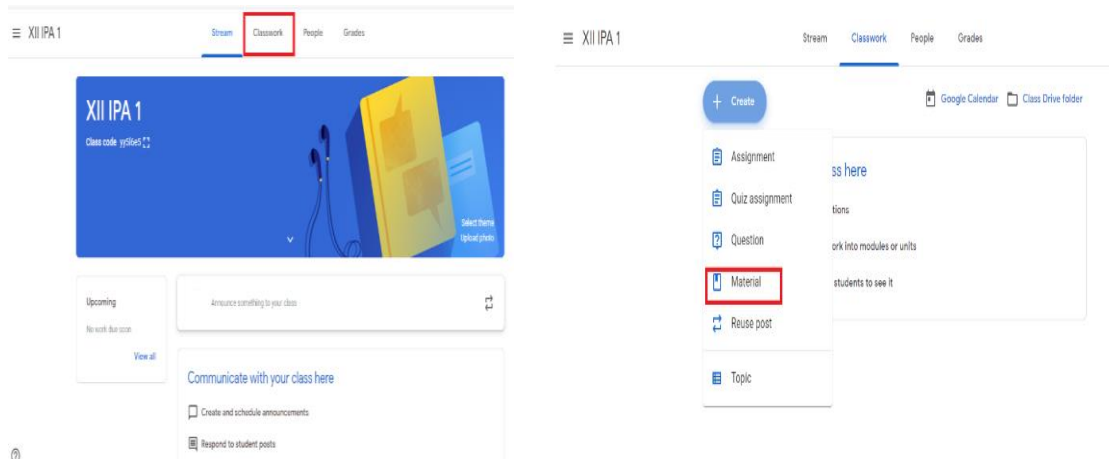
Gambar 2. Tampilan menu *create class* pada *Google Classroom*

3. Setelah kelas dibuat maka tampilan kelas yang sudah dibuat tersebut berubah menjadi gambar seperti dibawah ini :



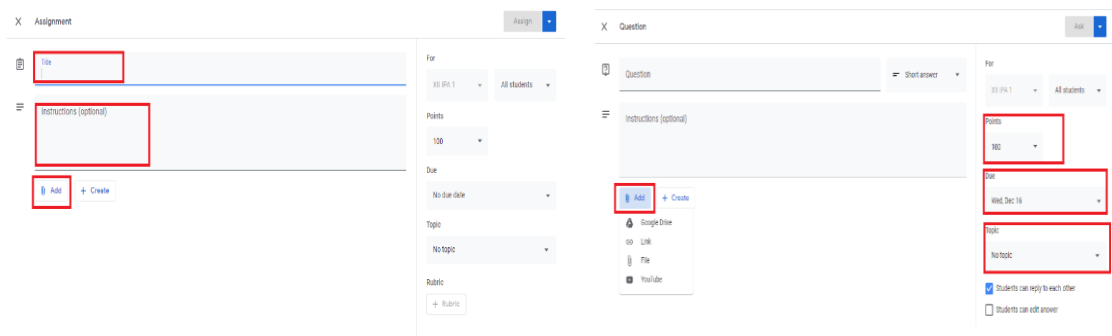
Gambar 3. Tampilan kelas dan kode kelas pada *Google Classroom*

Bapak/ibu guru juga bisa menambahkan kelas yang lainnya sesuai dengan kelas yang diampu. Setelah proses di atas dilakukan, secara otomatis *Google* akan membuat kode kelas yang bisa digunakan untuk mengundang siswa ke *classroom*. Kode tersebut berada di bawah nama kelas yang sudah tersebut. Kode kelas bisa langsung disalin/dicopykan oleh bapak/ibu guru yang bersangkutan dan membagikannya ke group kelas siswa. Untuk menambahkan materi belajar di *classroom* bapak/ibu guru dapat memilih menu *Classwork* dan pilih mana kelas yang mau diberikan materi belajar. Kemudian pilih *Create* lalu klik material. Materi bisa disimpan sebagai *draf* maupun dijadwalkan untuk diposting kapan.



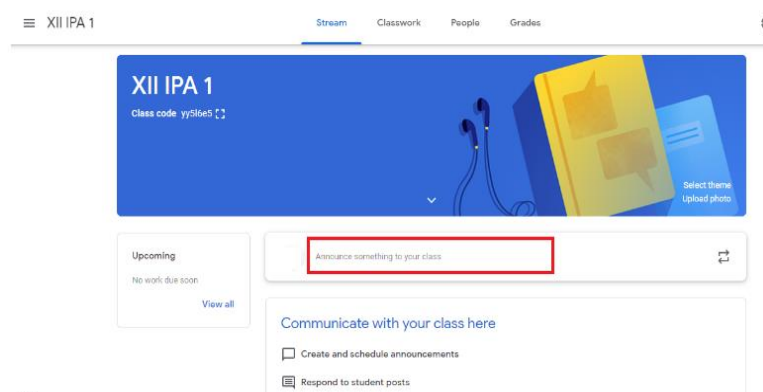
Gambar 4. Tampilan penambahan materi belajar pada *Google Classroom*.

Selain materi belajar bapak/ibu guru juga bisa menambahkan tugas untuk setiap materinya, dengan cara klik *Assignment* untuk menambah tugas baru. Pada bagian ini, masukkan judul tugas dan deskripsi dari tugas tersebut. Bapak/Ibu guru juga bisa menambahkan lampiran dari penyimpanan sendiri maupun dari penyimpanan *Google Drive* seperti *Google Docs*, *Google Sheets*, pdf, dan lain-lain.



Gambar 5. Tampilan menu penambahan tugas pada *Google Classroom*

Bapak/ibu guru juga bisa mengatur batas waktu untuk penugasan dan batas nilai yang akan didapat siswa dari tugas yang diberikan tersebut. Selain aktifitas diatas bapak/ibu guru juga bisa saling berinteraksi secara langsung dengan siswa di dalam *classroom* tersebut dengan langsung berkomentar dikolom komentar seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 5. Tampilan kolom komentar pada *Google Classroom*

Dengan demikian guru dan siswa bisa saling berdiskusi mengenai materi belajar yang diberikan pada kolom komentar tersebut sehingga walaupun tidak tatap muka materi belajar bisa tersampaikan dengan baik. Selain itu tugas yang disampaikan juga bisa dibahas bersama-sama.

Selain kelebihan yang terdapat pada *Google Classroom*, terdapat pula hambatan saat menggunakan *Google Classroom* sebagai sarana pembelajaran, yaitu: jaringan internet yang kurang stabil, kuota siswa yang kadang kurang mencukupi ditambah dengan adanya sedikit siswa yang tidak mempunyai fasilitas sendiri seperti handphone atau laptop, kapasitas pengiriman video yang terbatas sehingga kadang siswa terhambat dalam pengumpulan tugas berupa video.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut;

1. Dapat dengan mudah menerapkan pembelajaran menggunakan *google classroom* sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja
2. Dapat mengoperasikan *google classroom* dan memungkinkan siswa belajar mandiri
3. Dapat menerapkan *google classroom* maka dapat memberikan interaksi pembelajaran berbasis TIK
4. Dapat menerapkan *google classroom* maka dapat meningkatkan pelayanan teknis dan akademis secara intensif kepada para siswa secara online

Adapun saran yang dikemukakan dalam keberlangsungan sistem ini, yaitu :

1. Diharapkan sebaiknya dapat ditambahkan beberapa fasilitas dalam mendukung TIK seperti alat bantu misalnya laptop atau PC komputer dan jaringan.
2. Diharapkan kedepannya adanya upaya pengembangan dalam penggunaan aplikasi yang dimaksud agar memudahkan tercapainya pembelajaran secara TIK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan. Dalam hal pemanfaatan teknologi *google classroom* dalam pembelajaran berbasis TIK, kepada bapak/ibu guru dan pihak terkait serta siswa-siswa di SMP Swasta Amalyatul Huda yang memberikan waktu dan kesempatan untuk kami melaksanakan abdimas di tempat bapak dan ibu. Kami berharap sistem yang sama-sama kita bangun dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lu'mu, dkk, 2022, Peningkatan Keterampilan IT Siswa Melalui Learning Management System Berbasis *Google Classroom* Pada Pembelajaran TIK di Upt SMP Negeri 1 Suppa, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022, Halaman 8342-8347.
- Jaya, W.S., dkk, 2021, Manajemen Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom* Pada Masa Pandemi di SD dalam Meningkatkan Minat Belajar, Naturalistic; Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.6 (1) (2021) 1103-11092021

- Djari., M.C.Y., dkk, 2022, Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Di Sd Kristen Satya Wacana, JURNAL SATYA WIDYA, 2022
- Bekti Mulatsih, 2020, Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, Dan Quizizz, Jurnal Karya Ilmiah Guru, 2020
- Puspananda Damayanti, Siti Nurul Hidayati, 2022, Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, PENSA E-JURNAL : PENDIDIKAN SAINS, 2022
- I Ketut Widia, 2022, Implementasi Google Classroom saat Learning From Home pada Permainan Bola Besar di Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Melaya, Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, Vol. 8, No. 1, Hal. 196-205, Januari 2022
- Afdhal Baser, Fahmi Rizal, 2021, Dampak Positif Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Volume 5, Number 1, Tahun 2021, pp. 154-162
- Mawarni.p, Elpri Darti Putra, 2021, Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Kelas V SDN 169 Pekanbaru, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021, Halaman 10368-10374
- Putra., S.D., dkk, 2020, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Daring di Era, Pandemi di SMPIT Insan RabbaniJurnal Abdidas Volume 1 Nomor 6 Tahun 2020 Halaman 640 – 646
- Siti Aliyah, dkk., 2023, Penerapan Sistem Informasi Export Ikan Dengan Pemanfaatan Visual Studio 2010), UNES Journal of Community Service, Volume 8, Issue 1, June 2023
- Efani Desi, dkk, 2022, Layanan Sistem Antrian Pasien Dengan Menggunakan Simulasi Monte Carlo Pada Klinik Pratama Bertha, PUBLIDIMAS (Publikasi Pengabdian Masyarakat), Vol. 2 No. 2 November 2022, Hal.412-420, e-ISSN: 2776-8481